

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TTW*
(*THINK TALK WRITE*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM DI KELAS VII
MTs NEGERI PALIMANAN**

SKRIPSI

**SOFIYATULLAELIYAH
14111610056**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TTW*
(*THINK TALK WRITE*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM DI KELAS VII
MTs NEGERI PALIMANAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada jurusan Tadris IPA-Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan






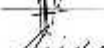
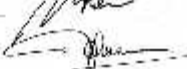

**SOFIYATULLAELIYAH
14111610056**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTP (Diskusi, Tanya, Jaring) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di Kelas VII MTs Negeri Palimanan oleh Saifulrahmanyah, NIM 1411510088 telah ditandatangani pada Jumat, 31 Juli 2015 dibalasan Dosen Pengaji dan Timorosen IAIN.

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan sangat layak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA, Biologi, Ekologi Ilmu Tumbuhan dan Keguruan IAIN Sirkah Negeri Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Komis Juri		
Dr. Kurniati, M.Pd	08-08-2015	
NIP. 19640514 199301 2 001		
Sekretaris Jurusan		
Asep Sulpani, M.Pd	11-08-2015	
NIP. 19790918 201101 1 004		
Pengaji I		
Dr. Kurniati, M.Pd	09-08-2015	
NIP. 19640514 199301 2 001		
Pengaji II		
Nuriani Marjiah, M.Pd	10-08-2015	
NIP. 19721114 200303 2 001		
Pembimbing I		
Dr. Enah Khuzaimah, M.Pd	10-08-2015	
NIP. 19590620 200212 2 001		
Pembimbing II		
Hj. Rita Yulia Gloria, M.Pd	12-08-2015	
NIP. 19690828 200901 2 001		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Husein Noll'a, M.Ag
19721220 199403 2 001

ABSTRAK

SOFIYATULLAELIYAH: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW* (*Think, Talk, Write*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di Kelas VII MTs Negeri Palimanan”.

IPA merupakan salah satu pelajaran yang memerlukan aktivitas siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini karena aktivitas siswa sangat penting untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran. Apabila aktivitas siswa menurun maka pelajaran akan susah dipahami. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa diharuskan untuk berfikir menemukan ide-ide yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga siswa harus mempersiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya siswa masih pasif dan adanya perilaku acuh terhadap materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui aktivitas siswa pada saat penerapan Model *TTW* (*Think, Talk, Write*).(2) mengetahui seberapa besar perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan Model *TTW* (*Think, Talk, Write*) dengan yang tanpa menerapkan *TTW* (*Think, Talk, Write*).(3) untuk mengetahui respon siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *TTW* (*Think, Talk, Write*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan angket. Sampel sebanyak 78 siswa yaitu kelas VIIA (kelas eksperimen) berjumlah 39 siswa dan kelas VIIB (kelas Kontrol) berjumlah 39 siswa. Data hasil penelitian kemudian di analisis dengan menggunakan *SPSS V.16* melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji *T Independent Sampel Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan hasil analisis observasi, aktivitas siswa meningkat setelah diterapkan Model Pembelajaran *TTW* (*Think, Talk, Write*). (2) berdasarkan uji *T Independent Sampel Test*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *TTW* (*Think, Talk, Write*). (3) berdasarkan analisis angket, respon siswa sangat baik dengan kategori sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kata kunci : Model *TTW* (*Think, Talk, Write*), Hasil Belajar, Ekosistem

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Berfikir	7
F. Hipotesis	9
BAB II MODEL <i>TTW</i> DAN HASIL BELAJAR	
A. Model Pembelajaran <i>TTW</i>	10
1. Definisi Model Pembelajaran <i>TTW</i>	10
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>TTW</i>	10
3. Sintaks Model Pembelajaran <i>TTW</i>	12
4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>TTW</i>	12
B. Belajar	13
1. Definisi Belajar.....	13
2. Ciri-Ciri Belajar.....	14
C. Hasil Belajar	15
1. Definisi Hasil Belajar	15
2. Faktor-Faktor Hasil Belajar	16
3. Penilaian Hasil Belajar	16
4. Tipe Hasil Belajar.....	20

D. Pembelajaran Ekosistem Melalui <i>TTW</i>	23
1. Penerapan <i>TTW</i>	23
2. Ringkasan Materi	24
E. Penelitian Terdahulu.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Kondisi Wilayah Penelitian	30
C. Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Desain Penelitian	34
G. Teknik Analisis Instrumen.....	34
H. Teknik Analisis Data Penelitian	37
I. Prosedur Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Aktivitas Siswa Pada Saat Penerapan Model <i>TTW</i>	43
2. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model <i>TTW</i>	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia serta kemajuan bangsa. Hal ini karena maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan negara itu sendiri. Selain itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai pondasi pada pembangunan suatu negara. Artinya apabila pendidikan lemah maka pembangunan suatu negara akan terhambat karena pendidikan menciptakan suatu bangsa yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan luas ke depan. Menurut Mujib (2012: 29) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting sebagai proses perubahan tingkah laku untuk kemajuan suatu bangsa.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran guru memberikan materi pelajaran dan murid merespon materi yang disampaikan guru, melalui bertanya, diskusi, presentasi, dan lain-lain. Dalam hal ini, guru harus mampu menjadi fasilitator yang baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal dan siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik sangat menentukan hasil evaluasi. Menurut Sukardi (2012: 1) di dalam evaluasi selalu mengandung proses. Berdasarkan pernyataan ini maka apabila proses interaksi dalam pembelajaran baik akan diperoleh hasil evaluasi belajar yang baik.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari proses dan gejala alam, sifat alam serta penerapannya. Pembelajaran pada mata pelajaran IPA atau sains tidak sama dengan proses pembelajaran mata pelajaran lain. Pembelajaran IPA tidak hanya sekadar fakta-fakta yang harus dihapalkan, akan tetapi memerlukan pemahaman tentang proses secara sistematis dan diterima serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar di setiap sekolah selalu terdapat masalah-masalah yang berkembang terutama dalam proses pengajaran. Masalah pengajaran di sekolah merupakan masalah bagi semua komponen pendidikan misalnya guru dan siswa. Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di MTs Negeri Palimanan yaitu terdapat beberapa siswa yang memiliki pengetahuan rendah pada materi yang sedang diajarkan sehingga ketika guru bertanya siswa belum mampu menjawab dengan baik. Selain itu, ketika guru mengadakan ulangan harian hasil yang diperoleh relatif rendah. Banyak siswa yang memperoleh hasil ulangan di bawah KKM. Nilai KKM pada pelajaran IPA di MTs Negeri Palimanan yaitu 70. Terdapat 48% dari 39 siswa di kelas 7A yang mencapai KKM pada saat dilakukannya ulangan harian sebagai evaluasi, hal ini mengakibatkan perlu dilakukannya proses remedial atau memberikan pembelajaran yang lebih untuk siswa tersebut. Menurut Sukardi (2012: 228) remedi merupakan kegiatan pengajaran yang tepat diterapkan, yaitu ketika kesulitan dasar diketahui. Kegiatan remedi ini merupakan tindakan kolektif yang diberikan kepada siswa setelah evaluasi dilakukan. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi perlu dilakukan pembelajaran yang maksimal untuk seluruh siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki pengetahuan rendah akan memperoleh hasil belajar rendah.

Hasil belajar yang baik diinginkan semua pihak misalnya siswa, orang tua siswa, guru, serta lingkungan sekalipun. Hasil belajar yang ideal yaitu hasil belajar yang diperoleh dengan kerja keras mengalami peningkatan serta memenuhi KKM yang berlaku. Menurut Suprijono (2014: 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif serta dari keseluruhan yang terdapat pada peserta didik.

Ekosistem merupakan pokok bahasan yang tidak terlalu sulit untuk dipelajari, hal ini dikarenakan dari setiap konsep materi yang ada dapat dilihat pada lingkungan sekitar. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar

yang baik tidak sulit untuk didapat apabila dari masing-masing siswa mampu untuk memahami dari setiap poin-poin yang dibahas di dalamnya dan tidak menyepelekan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami materi ekosistem dengan baik. Hasil belajar yang baik dalam pokok bahasan ekosistem ini akan terlihat dari tes dan aktivitas siswa saat pembelajaran ekosistem diberikan. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa sangat penting untuk diperhatikan. Misalnya pada kedisiplinan siswa saat mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, dan percaya diri dapat dilihat dari keterampilan siswa saat mengerjakan tugas dan presentasi. Beberapa indikator ini akan mudah untuk diperoleh apabila proses belajar mengajar yang berlangsung menarik sehingga siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran. Berawal dari suasana belajar yang menyenangkan maka kemungkinan besar akan tumbuh kenyamanan siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar yang baik akan mudah untuk diperoleh. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu model pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.

Salah satu model yang dipandang dapat mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Sugandi (2011: 43) Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* adalah model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini lebih mengedepankan pengetahuan awal siswa dalam materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini guru dituntut untuk tidak langsung memberikan materi pada awal pembelajaran, akan tetapi *mengeksplor* pengetahuan siswa terlebih dahulu. Sehingga, siswa harus memiliki pengetahuan lebih awal sebelum materi akan dipelajari dengan demikian siswa bisa langsung paham dan mampu menyimak dengan baik apabila guru memberikan materi atau LKS dan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan yang berbeda dan proses interaksi di antara individu yang dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial di antara siswa dan sekaligus menjawab masalah yang ada di sekolah. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini “Apakah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* memberi pengaruh positif atau negatif terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada pokok bahasan ekosistem di MTs Negeri Palimanan. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas VII di MTs Negeri Palimanan”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Hasil belajar yang menurun atau tidak baik pada pokok bahasan ekosistem merupakan masalah yang harus diatasi. Menurunnya hasil belajar ini disebabkan karena beberapa faktor misalnya guru beranggapan semua siswa sudah paham dan mengerti dan memberikan pembelajaran dan peran yang sama kepada semua siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswi MTs Negeri Palimanan, rata-rata siswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang materi ekosistem ini, menyatakan bahwa pokok bahasan ekosistem mudah sehingga siswa jarang untuk mempelajarinya. Sedangkan, rata-rata siswa yang memiliki pengetahuan rendah dan sedang menyatakan bahwa pembelajaran ekosistem terdapat banyak materi dan memakai sistem hafalan sehingga akan menimbulkan lupa dan susah untuk memahaminya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka disusunlah:

a. Wilayah Penelitian

Dalam penelitian ini, wilayah penelitian yang digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem.

2. Pembatasan Masalah

- a. Konsep yang diterapkan dalam penelitian ini Model *Think Talk Write (TTW)*.
- b. Dalam penelitian ini menggunakan tiga buah instrumen, yaitu tes hasil belajar sebagai penilaian aspek kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, angket untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*, lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Pertanyaan Masalah

Adapun masalah yang diteliti dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada konsep ekosistem kelas VII MTs Negeri Palimanan?
- b. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara siswa yang menerapkan model pembelajaran *TTW* dengan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *TTW* pada konsep ekosistem di kelas VII MTs Negeri Palimanan?
- c. Bagaimana respon siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat penerapan model *Think Talk Write (TTW)* pada konsep ekosistem kelas VII MTs Negeri Palimanan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada konsep ekosistem kelas VII MTs Negeri Palimanan.
3. Untuk mengetahui respon siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, pembelajaran lebih menyenangkan, dan siswa menjadi aktif untuk mengemukakan pendapat. Penerapan model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* ini juga dapat mengembangkan ide-ide awal siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu, melatih siswa untuk menulis rangkuman materi yang diajarkan secara individu dengan baik.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* memberikan manfaat bagi guru dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran biologi khususnya pada konsep ekosistem, dapat memperbaiki proses pembelajaran biologi menjadi lebih menyenangkan, dan dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi.

3. Bagi Lembaga:

Manfaat model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* bagi lembaga yaitu dapat memberikan pembaharuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

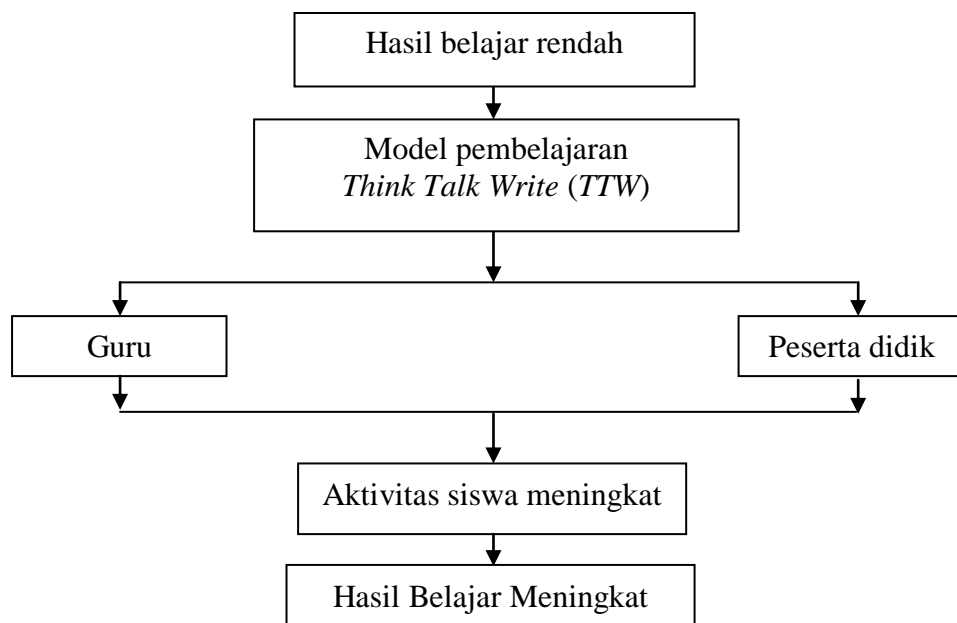
Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada dasarnya suatu model yang mengedepankan pemikiran siswa sebelum materi itu diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan lembar kerja siswa, siswa mampu untuk menyelesaikannya dengan baik karena sebelumnya siswa sudah memiliki pengetahuan dan berfikir dengan baik tentang materi yang akan dipelajari untuk menyimak dan memahaminya. Selain itu, siswa dituntut untuk dapat mengkomunikasikan hasil dari pemikirannya kepada teman sekelas, kemudian siswa menuliskan laporan dari apa yang sudah disampaikan atau di presentasikan. Model pembelajaran ini baik untuk dilaksanakan karena mampu memperbaiki pembelajaran siswa di kelas atau di luar kelas.

Belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dapat dengan mudah dilakukan apabila adanya dukungan dari semua pihak dan diterapkan suatu model. Model pembelajaran ini pada dasarnya untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang berfokus pada siswa sangat baik untuk diterapkan karena guru hanya melengkapi dari apa yang sudah diketahui oleh siswa sebagai penguatan materi. Proses pembelajaran tidak terlepas dari berfikir, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri Palimanan, siswa masih banyak yang pasif, pasif disini diartikan tidak mengkomunikasikan ide, atau pemikiran yang ada pada diri siswa, siswa merasa malu dan relatif memilih diam. Akan tetapi, terdapat juga siswa yang mampu mengkomunikasikan pemikirannya serta mampu menuliskan hasil yang diperoleh dengan baik. Kedua perbedaan ini akan memperoleh hasil belajar yang berbeda pula. Oleh karena itu perlu menggali tiga aspek dalam diri siswa yang meliputi pemikiran siswa, menumbuhkan percaya diri dan keterampilan siswa saat presentasi atau komunikasi di kelas atau di luar kelas, dan melaporkan atau menulis hasil yang sudah dikomunikasikan.

Menurut Suyatno (2009: 51) Model *Think Talk Write (TTW)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana kooperatif ini kegiatan pembelajarannya dengan cara berkelompok untuk bekerja sama

saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan dengan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal, dengan pembelajaran ini siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan dan pemikirannya serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Berdasarkan penjelasan di atas maka dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* semua siswa dalam kelompok dapat menyatukan ide atau pendapat mereka untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dari guru serta saling membantu dan berlatih berintraksi dan komunikasi dalam kelompok sehingga memberikan pengetahuan awal kepada anggota kelompok. Salah satu model pembelajaran yang mengedepankan ketiga aspek tersebut yaitu *Think Talk Write (TTW)*. Lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2007: 96).

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* (model pembelajaran konvensional) pada konsep ekosistem di kelas VII MTs Negeri Palimanan.

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* (model pembelajaran konvensional) pada konsep ekosistem di kelas VII MTs Negeri Palimanan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang penerapan model *TTW* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan :

1. Penerapan model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena pembelajaran sangat menarik dan membuat siswa menjadi aktif.
2. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode konvensional dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)*
3. Berdasarkan hasil analisis data tentang respon siswa yang menggunakan model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* memiliki skala prosentase 76%-100% dengan kriteria baik. Dengan demikian, siswa menyukai pembelajaran dengan model *TTW (Think, Talk, Write)*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya hasil belajar. model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran dan tentunya akan berpengaruh pula pada hasil belajar. oleh karena itu, guru disarankan mampu memilih model yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai, salah satu model yang mengedepankan berfikir siswa yaitu model pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)*
2. Persiapan yang matang hendaknya perlu dipersiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Perlengkapan dan fasilitas yang mendukung sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Hendaknya sekolah memberikan fasilitas yang mendukung dan memadai supaya dalam menggunakan model pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ratna,dkk.2012.” *penerapan model kooperatif tipe TTW (Think, Talk, Write) menggunakan multimedia video pembelajaran dalam pembelajaran fisika di SMA*”. Dalam Jurnal Ilmiah. Hal. 217. Vol.1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aripin, Ipin. 2013. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data Dengan Excel dan SPSS*. Tidak diterbitkan.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Media
- Baharudin dan Wahyuni, Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2007. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Budi,Siyamto. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Solo: Putra Kertonatan
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Sygma
- Elida, Nunun.2012. “*Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW)*”. Bandung. Dalam Jurnal Ilmiah. Vol.1. No.2
- Fazio, dan Gallagher. 2009.”*Supporting Students' Writing in Elementary Science: Tools to Facilitate Revision of Inquiry-Based Compositions*”. Dalam Jurnal Internasional. Electronic Journal of Literacy Through Science, 8
- Herliani.” *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 8 Samarinda*”. Dalam Jurnal Ilmiah
- Ikapi. 2014. *Biologi*. Klaten: Sinar Mandiri
- Karnoto. 2006. *Mengenal Analisis Tes*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.
- Lyubomirsky, dkk. 2006. ” *The Costs and Benefits of Writing, Talking, and Thinking About Life's Triumphs and Defeats*”. Dalam Jurnal Internasional. Vol. 90. No.4

- Leggo, Carl. 2007. "Writing Truth In Classrooms: Personal Revelation And Pedagogy ". Dalam Jurnal Internasional. Vol.3. No.1
- Mujib,Fathul. 2012. *Super Power Education*. Yogyakarta: DIVA Press
- Purwanto, Ngalm. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Subana, dkk. 2001. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana. 2002. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugandi,Ikin. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis*. Dalam Jurnal Ilmiah.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka.
- Tambunan, Faulina Yohana, dan Saragih." *Improving The Students' Achievement In Writing Descriptive Paragraphs By Applying Think-Talk-Write Strategy*". Dalam Jurnal Internasional
- Trianto.2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahidah, Imamah, dan Yuwono. 2008. *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Brawijaya Smart School (Bss)* ". Dalam Jurnal Ilmiah.

Yamin, M dan Bansu, A. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.